

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa misi transformasi terhadap penganut *aluk toyolo* di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Osma Sibanawa. Strategi Misi transformasi dapat mengubah pola pikir hamba Tuhan, dan semua umat percaya dalam menjangkau *aluk toyolo*, melalui misi transformasi melalui pendekatan praktis yang menekankan suatu keteladanan bagi masyarakat *aluk toyolo*. selain itu pendekatan Transformasi makna atau dengan kata lain memberikan pandangan berdasarkan perspektif kekristenan atau nilai Injil terhadap suatu tradisi atau adat yang dilaksanakan di tengah masyarakat.

Melalui pendekatan pemuridan dan mentoring secara berkelanjutan sebagai tempat untuk bertumbuh bersama sebelum menjangkau masyarakat *aluk toyolo*. Seseorang yang memiliki iman yang bertumbuh dan berakar melalui kelompok pemuridan akan mampu memberikan keteladanan yang baik terhadap masyarakat *aluk toyolo* juga menunjukkan sikap dan karakter berdasarkan nilai-nilai kekristenan atau Injil. Selain itu, pentingnya suatu toleransi yang tinggi ditengah masyarakat yang majemuk, karena melalui sikap toleran dapat terjalin suatu relasi yang didalamnya tercipta suatu kedamaian, Kerjasama,

gotongroyong diantara masyarakat baik *aluk toyolo* dan umat yang percaya sebagai murid Kristus.

B. Saran

1. IAKN Toraja

Melalui tulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga pentingnya mata kuliah misi transformasi, agar bisa menemukan suatu strategi yang relevan dalam pelaksanaan pemberitaan Injil.

2. Gereja

Melalui tulisan ini penulis menyarankan agar melakukan misi tranformasi untuk menjangkau *aluk toyolo* agar mereka boleh mentransformasi imannya kepada Pengenalan akan Kristus dan menjadi murid yang bertumbuh dan beriman dan kemudian menjadi murid yang memuridkan. Gereja diharapkan mampu mencerminkan nilai-nilai Injil ditengah kehidupan masyarakat *aluk toyolo* dan juga dapat menyadari tanggungjawab akan misi Allah dalam memberitakan Injil keselamatan kepada umat yang belum percaya kepada Kristus. Selain itu dengan pola transformasi ini diharapkan dapat mempertahankan jalinan atau relasi kekeluargaan yang baik bagi masyarakat *aluk toyolo*. Sehingga selalu tercipta kedamaian, Kerjasama, gotong royong dalam kebersamaan baik dalam jemaar pun dalam komunitas masyarakat.

3. Masyarakat

melalui tulisan ini penulis menyarankan agar ditengah masyarakat yang majemuk, umat Kristen mampu menjadi teladan dalam sikap, tindakan, perkataan sebagai suatu pendekatan praktis dalam menjangkau *aluk toyolo*. sebagai masyarakat bagian dari gereja yang memiliki tanggungjawab untuk terus memberitakan Injil bagi *aluk toyolo* hingga mereka mentransformasi imannya kepada Kristus. Selain itu di tengah masyarakat dalam pelaksanaan suatu ritual hendaknya sebagai umat yang percaya mampu menjelaskan maknanya berdasarkan nilai injil.

